

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini penelitian metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan populasi atau sampel tertentu. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian kuantitatif ini terdiri dari berbagai jenis penelitian, pada penelitian ini jenis yang digunakan yaitu korelasi, dimana pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Dengan tujuan ingin memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara Kecerdasan Emosional

Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di MAN 1
Kota Bengkulu

B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Karlinger, variabel adalah sifat yang bervariasi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendapat Kidder menjelaskan bahwa variabel suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.¹ dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

Dependent variable (Dv) : Perencanaan Karir

Independent variable (Iv) : Kecerdasan Emosional

C. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu, kecerdasan emosional dan perencanaan karir, maka adapun definisi konseptual variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan Emosional

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 8.

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan oleh psikolog Peter Salovey pada tahun 1992 dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman yang berjudul *Emotional Intelligence*. Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri, dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain².

2. Perencanaan Karir

Menurut Donald Super bahwa perencanaan karir ialah sebagai rangkaian dalam suatu pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja³.

² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017) hlm. 25

³ Super, D. E. (1992). *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*. New York: Harper hlm.56

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu, kecerdasan emosional variabel independent dan perencanaan karir variabel dependent, maka adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi
1	Kecerdasan Emosional	Menurut Goleman bentuk sikap dalam diri individu untuk merasakan kemampuan menyadari emosi dirinya sendiri. Individu yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu dan mudah untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek yaitu 1) Mengenali Emosi, 2) Pengaturan diri, 3) Motivasi diri, 4) Mengenali emosi

		orang lain (Empati) dan 5) Membina Hubungan dengan orang lain (Keterampilan sosial).
2	Perencanaan Karir	Menurut Donald Super bahwa perencanaan karir ialah sebagai rangkaian dalam suatu pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Perencanaan karir terdiri dari lima aspek meliputi :1) Penilaian diri, 2) Mencari Peluang Kesempatan, 3) Membuat keputusan dan menetapkan tujuan, 4) Perencanaan, 4) Mengambil Keputusan dalam mengejar tujuan.

E. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di MAN 1 Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini terdapat

masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 13 September- 14 Oktober tahun 2024.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu.

2. Arsip MAN 1 Kota Bengkulu

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun bentuk-bentuknya yaitu seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan

diteliti. Pada penelitian ini arsip MAN 1 Kota Bengkulu yaitu seperti screenshot google form observasi awal, screenshot google form angket, foto proses pengisian google form oleh beberapa siswa, serta bukti izin mengadopsi angket kepada peneliti terdahulu.

G. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Kota Bengkulu dengan jumlah yaitu sebanyak 388 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI ¹	30
2	XI ²	29
3	XI ³	33
4	XI ⁴	32
5	XI ⁵	31
6	XI ⁶	31

7	XI ⁷	31
8	XI ⁸	31
9	XI ⁹	38
10	XI ¹⁰	38
11	XI ¹¹	25
12	XI ¹²	39
Total		388

Sumber: *MAN 1 Kota Bengkulu*

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Burhan Bungin teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Dengan tidak melupakan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh sampel yang representatif, peneliti mulai mengenal keseragaman dan ciri-ciri khusus populasi⁴.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta : 2018), hlm. 80-81

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini terdiri dari beberapa jenis, pada penelitian ini akan menggunakan jenis *proportionate stratified random sampling*.

3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁵. Dalam penentuan jumlah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta : 2018), hlm. 80-81

sampel dapat menggunakan Taro Yaname dan Slovin dengan rumus sebagai berikut: ⁶.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi

Presisi yang ditetapkan 5%

Maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{388}{388 (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{388}{0,97 + 1}$$

$$n = 196,95 = 198 \text{ siswa}$$

⁶ Dewi Murni Arumsari, "Pengaruh Antara Lingkungan Sekolah Dengan Pelaksanaan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V Dan VI di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo", (FTT, IAIN Ponorogo, 2018), h. 64.

Jumlah anggota sampel siswa dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportionate random sampling yakni sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan: n_i = Jumlah anggota sampel

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berikut ini jumlah anggota sampel pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel Pada Masing-Masing

No	Kelas	Jumlah Anggota Sampel
1	Kelas XI ¹	15
2	Kelas XI ²	15
3	Kelas XI ³	17
4	Kelas XI ⁴	16
5	Kelas XI ⁵	16
6	Kelas XI ⁶	16
7	Kelas XI ⁷	16

8	Kelas X1 ⁸	16
9	Kelas X1 ⁹	19
10	Kelas X1 ¹⁰	19
11	Kelas X1 ¹¹	13
12	Kelas X1 ¹²	20

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini berjumlah sebanyak 198 siswa yang terdiri dari sebanyak 15 orang di kelas X1¹, 15 orang di kelas X1², 17 orang di kelas X1³, 16 orang di kelas X1⁴, 16 orang di kelas X1⁵, 16 orang di kelas X1⁶, 16 orang di kelas X1⁷, 16 orang di kelas X1⁸, 19 orang di kelas X1⁹, 19 orang di kelas X1¹⁰, 13 orang di kelas X1¹¹ dan 20 orang di kelas X1¹².

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner Angket

Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau internet⁷.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yaitu dengan skor penilaian 4 untuk sangat setuju (ss), 3 untuk setuju (s), 2 untuk tidak setuju (ts) dan 1 untuk sangat tidak setuju (sts), peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian dimasukkan ke dalam google form yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari siswa-siswi Man 1 Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat favorable (mendukung variabel)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta : 2018), hlm.142

dengan unfavorable (tidak mendukung variabel). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan model skala likert yakni sebagai berikut ⁸:

Tabel 3.4 Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	Favorable (Item +)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari penelitian terdahulu, untuk skala kecerdasan emosional yaitu angket yang sudah divalidasi oleh Salma Nur Azizah dengan nilai reliability statistics (cronbach's alpha 0,827) dan jumlah item butir 29 pernyataan. Aspek-aspeknya yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri,

⁸ Andre, Rinche, Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kecemasan Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2023), h.46

empati, membangun hubungan, aspek-aspek tersebut merupakan teori goleman. Kemudian skala perencanaan karir diadopsi dari angket yang sudah divalidasi oleh Ariani Dwi Lestari dengan nilai reliability statistics (cronbach's alpha 0,882) dan jumlah item butir 32 pernyataan, aspek- aspek perencanaan karir yaitu, penilaian diri, mencari peluang kesempatan, membuat keputusan, perencanaan, mengambil keputusan mengejar tujuan, dengan berpedoman pada teori dari donal super. Dalam mengadaptasi kedua angket tersebut saya selaku peneliti sudah meminta izin kepada pihak yang bersangkutan dan sudah diizinkan. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat ditabel sabagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner
Kecerdasan Emosional Mengadopsi Dari Angket
Penelitian Salma Nur Azizah (2021)**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Mengenali emosi	Mengetahui apa yang	1	16	2

	kita rasakan			
	Memiliki kemampuan diri yang kuat	2,3	17,18	4
Pengaturan Diri	Mampu mengendalikan Emosi	4,5	19,20	4
	Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	6	21	2
Motivasi diri sendiri	Menyadari hal-hal yang bisa membuat diri bersemangat	7,8	22	3
	Mampu bertindak efektif	9	23	2
Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	10,11	24,25	4
	Menumbuhkan hubungan saling percaya	12	26	2
Membina hubungan dengan orang lain	Mampu berkomunikasi	13	27	2
	Mampu bekerja sama	14,15	28,29	4
Jumlah				29

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner
Perencanaan Karir
Di Mengadopsi Dari Angket Penelitian Ariani Dwi
Lestari (2023)**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jml Item
		+	-	
Penilaian diri	Menilai keadaan diri sendiri	17	25	8
	Memperhatikan minat	3	2	
	Memperhatikan nilai-nilai	22	21	
	Memahami potensi pada diri	1	4	
Mencari Peluang Kesempatan	Menghimpun informasi terkait tentang karier	5	6	6
	Mengembangkan diri	7	8	
	Mencari peluang pekerjaan	9	10	
Membuat keputusan dan menetapkan tujuan	Membuat keputusan mengenai arah karier	11, 14	12	5

	Menetapkan tujuan karier	13	15	
Perencanaan	Menentukan cara mencapai karier	19	18,20	7
	Memperhatikan baik buruknya dari pengambilan keputusan	23	16	
	Mampu membagi waktu	24	31	
Mengambil Keputusan dalam mengejar tujuan	Mengambil tindakan untuk mencapai tujuan karier	26, 27, 30, 32	28, 29	6
Jumlah				32

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis yang dapat dilaksanakan dengan menyelidiki buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

sebagainya⁹. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan menghimpun, memilih-milih dan mengategorikan dokumen-dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mulai menerangkan, mencatat dan menafsirkan, sekaligus menghubungkan dengan fenomena yang lain dengan tujuan untuk memperkuat status data.

I. Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji kelayakan data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji layak atau tidak layak data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner yang di isi oleh responden, agar diketahui layak atau tidak digunakan untuk mengambil data¹⁰.

1. Validitas

⁹ Andre, Rinche, Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kecemasan Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2023), h.46

¹⁰ Gunawan, *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 103

Berdasarkan hasil validitas yang sudah dilakukan pada penelitian Salma Nur Azizah (2021) mengenai kecerdasan emosional dengan jumlah butir soal sebanyak 29 lalu uji validitas dalam penelitian ini menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) kepada expert judgement, hal ini dilakukan karena peneliti mengadaptasi skala penelitian dari peneliti sebelumnya berdasarkan teori yang digunakan. CVR melibatkan dosen yang sesuai dengan bidang psikologi guna memeriksa seluruh komponen pada instrumen yang digunakan, setelah diperiksa kemudian dihitung setiap komponennya. Rumus CVR (*Content Validity Ratio*) yakni sebagai berikut:

$$\text{CVR} = (2 * N_e / N) - 1$$

Keterangan :

N_e : Jumlah nilai yang diberikan *expert judgement*

N : Total *expert judgement*

Maka hasil CVR (*Content Validity Ratio*) secara keseluruhan dari 29 butir soal dikatakan valid. Selain itu Uji coba instrumen Variabel perencanaan karir dalam

penelitian Ariani Dwi Lestari (2023) dilakukan kepada 65 orang siswa atau responden dengan nilai r tabel 0,3246 sehingga pada variabel Y yakni perencanaan terdapat 32 item valid.

Uji validitas digunakan untuk melihat keabsahan suatu angket/koensioner. Objek yang akan diukur harus sesuai menggunakan alat yang sesuai, cocok, tepat, atau cermat. Untuk menyiapkan suatu instrumen yang valid, minimal ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu menjamin bahwa instrument memiliki validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis maksudnya bahwa instrumen secara teoritis atau konseptual dapat diterima oleh akal sehat. Sedangkan validitas empiris bahwa instrumen tepat digunakan untuk sumber datanya, tidak terpengaruh nilai budaya atau lingkungan tertentu¹¹

¹¹ Sutja, Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi

Hasil perhitungan korelasi butir soal dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan: :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Ukuran data

Uji validitas yang digunakan yakni uji validitas empiris. Untuk mengetahui validitas empiris ini, peneliti melakukan uji coba instrumen di MAN 1 Kota Bengkulu. Uji coba instrumen selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan *SPSS versi 26* data dapat dikatakan valid jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuisioner dinyatakan valid.

- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuisisioner dinyatakan tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliabel yang artinya keandalan dari yang diukur dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen. Pengujian secara reliabilitas instrument dilakukan dengan menguji skor antara item dengan menggunakan perhitungan teknik *Cronbach's Alpha* melalui program *SPSS. Versi 26*. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki nilai koefisien keandalan lebih besar atau sama dengan 0,6 dalam Martahi Saoloan Tambunan & Yusuf. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada variabel kecerdasan emosional yang diadopsi peneliti angket Salma Nur Azizah (2021) dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	29

Berdasarkan tabel 3.7 dimana uji reabilitas variabel kecerdasan emosional dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ($r \geq 0,70$) dan tidak reliabel jika $\leq 0,70$, setelah dilakukan uji coba realibilitas menggunakan *SPSS.26* instrumen perencanaan karir dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,827.

Tabel 3.8 Reliabilitas Perencanaan Karir

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	32

Berdasarkan tabel 3.8 dimana uji reabilitas variabel perencanaan karir dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ($r \geq 0,70$) dan tidak reliabel jika $\leq 0,70$, setelah dilakukan uji coba realibilitas menggunakan *SPSS.26* instrumen perencanaan karir dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,904.

Rumus yang digunakan untuk uji reabilitas adalah rumus r Alpha yaitu¹²:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_α	= Koefisien reliabilitas yang dicari
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah variansi skor butir
σ_t^2	= Variansi total

J. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk mencari hubungan kecerdasan emosional dengan perencanaan karir siswa yakni meliputi analisis data dengan melakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas baru kemudian dilakukan uji hipotesis.

¹² Arikunto, Suhaimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 239

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal sehingga dapat di gunakan dalam statistik parametrik. Uji yang digunakan ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan yang menjadi salah satu syarat dalam korelasi atau sering disebut dengan regresi linier. Pengujian ini menggunakan *SPSS 26.0 for windows* dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf

signifikansi 0,05¹³ :. Dua variabel yang dinyatakan mempunyai hubungan yang linier bila *signifikan linearity* lebih dari 0,05

3. Uji Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan moment kedua variabel. Korelasi product moment disebut korelasi pearson sesuai dengan nama ahlinya, pengujian product moment menggunakan *SPSS versi 26*.

Tabel 3.9 Skor Korelasi Product Moment

No	Nilai	Makna
1	0,00-0,04	Sangat Lemah
2	0,05-0,16	Rendah Tapi Pasti
3	0,17-0,49	Cukup Kuat
4	0,50-0,81	Tinggi Atau Kuat
5	0,82-1,00	Sangat Tinggi Atau Sangat Kuat

¹³ Gunawan, *Mahir Menguasi SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h 52.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi variabel bebas (X) maka semakin rendah variabel terikat (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kuesioner menghasilkan ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (H_a diterima dan H_o ditolak).

